

ABSTRAK

Gusti Yosi Saputra, 2016. *Konsep Pendidikan Aqidah Menurut Pemikiran Prof. Dr. H. M. Zurkani Jahja*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Gusti Abdurrahman, M. Fil.I.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang difokuskan pada buku beliau. Hal ini dilatar belakangi oleh pemikiran para ahli karya dari seorang tokoh Tasawuf dan pendidikan Islam, yang di antaranya membahas mengenai pendidikan aqidah, yaitu Zurkani Jahja. Karena itu, penulis tertarik untuk meneliti buku H. M. Zurkani Jahja, *Teologi al-Ghazali Pendekatan Metodologi, 99 Jalan Mengenal Tuhan, Asmaul Husna jilid I & II, dan Jurnal Ilmiah ILMU USHULUDDIN*. Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan aqidah, serta menggali aqidah yang terdapat di dalamnya.

Masalah yang diteliti atau dirumuskan yaitu bagaimana konsep pendidikan aqidah menurut pemikiran Prof. Dr. H. M. Zurkani Jahja.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggali apa saja konsep pendidikan aqidah yang tertulis dalam buku beliau. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) sebagai jenis penelitian, dan studi literature sebagai sifat penelitian, serta menjadikan buku beliau sebagai subyek dan sumber data yang utama.

Untuk menggali data dari buku tersebut, penulis menggunakan teknik survey kepustakaan untuk menghimpun buku-buku yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian hasilnya diolah dengan teknik koding, deskriptif, dan analisis secara menggunakan metode *content analysis*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa konsep pendidikan aqidah, yaitu:

Penulis berpendapat bahwa, tujuan dan cara pendidikan aqidah ialah tujuannya akidah yang mampu mendorong, menenangkan, menentramkan, serta mamatuhi segala aturan yang Islami dalam kehidupan, dan caranya dengan melalui tahan pendekatan, ajakan, dan dorongan.

Zurkani Jahja membedakan cara pendidikan aqidah dengan metode tekstual dan metode rasional. Metode tekstual ialah metode yang penting dalam rangka untuk penanaman aqidah secara qhat'i yang ditanamkan ke diri seseorang untuk menguatkan imannya, sedangkan metode rasional ialah metode yang masih berpijak pada argumen-argumen Al-Qur'an digunakan untuk pemantapan aqidah secara rasio kepada diri seseorang untuk menjadikan moral yang baik.